

SKRIPSI
DAMPAK SISTEM PEMBERIAN UPAH HARIAN DAN
BORONGAN TERHADAP KINERJA PEKERJA
KONSTRUKSI DAERAH BANDUNG DAN
SEKITARNYA



ANDRE PUTRA PRATAMA BARIN
NPM: 2014410013

PEMBIMBING : Dr. Ir. Anton Soekiman, MT, M.SC

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018

SKRIPSI
DAMPAK SISTEM PEMBERIAN UPAH HARIAN DAN
BORONGAN TERHADAP KINERJA PEKERJA
KONSTRUKSI DAERAH BANDUNG DAN
SEKITARNYA



ANDRE PUTRA PRATAMA BARIN
NPM: 2014410013

PEMBIMBING : Dr. Ir. Anton Soekiman, MT, M.SC

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
JULI 2018

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama lengkap : Andre Putra Pratama Barin

NPM : 2014410013

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: dampak sistem pemberian upah harian dan borongan terhadap kinerja pekerja konstruksi daerah bandung dan sekitarnya adalah karya ilmiah yang bebas plagiat. Jika di kemudian hari terdapat plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bandung, Juli 2018



Andre Putra Pratama Barin
2014410013

**DAMPAK SISTEM PEMBERIAN UPAH HARIAN DAN
BORONGAN TERHADAP KINERJA PEKERJA KONSTRUKSI
DAERAH BANDUNG DAN SEKITARNYA**

Andre Putra Pratama Barin

NPM: 2014410013

Pembimbing: Dr. Ir. Anton Soekiman, MT, M.Sc

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
(Terakreditasi Berdasarkan SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
MEI 2018**

ABSTRAK

Nilai proyek di Indonesia setiap tahun mengalami kenaikan, meningkatnya pembangunan infrastruktur juga harus dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) dibidang konstruksi, dalam dunia konstruksi, Kinerja sangat berketerkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM), dimana sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan suatu proyek, sumber daya manusia (SDM) yang baik akan berbanding lurus dengan Kinerja yang baik, Kinerja dinyatakan dalam bentuk penurunan biaya yang di harapkan. Metode yang dilakukan dalam pengupahan sangatlah berdampak terhadap Kinerja kerja, dimana di Indonesia terdapat dua jenis sistem pengupahan pada proyek konstruksi yaitu sistem pengupahan harian dan sistem pengupahan borongan, kedua sistem pemberian upah ini memiliki dampak yang berbeda terhadap Kinerja, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner tertutup yang dibagikan kepada kontraktor-kontraktor yang pernah atau sedang melakukan proyek didaerah Bandung dan sekitarnya, data yang telah didapatkan akan diolah menggunakan metode *Relative Importance Indeks* untuk mendapatkan hasil *ranking* dari masing-masing kuesioner. Dari data yang sudah diolah didapatkan untuk sistem pemberian upah harian faktor-faktor dominannya adalah tanggung jawab hasil pekerjaan, kualitas pekerjaan. Untuk sistem pengupahan borongan adalah kecepatan pekerjaan, kedisiplinan waktu, efisiensi waktu

Kata kunci: Kinerja, upah borongan, upah harian

**IMPACT OF THE DAILY WAGES AND FIXED LUMP SUM
PRICE ON PERFORMANCE OF CONSTRUCTION
WORKERS AROUND BANDUNG**

Andre Putra Pratama Barin

NPM: 2014410013

Advisor: Dr. Ir. Anton Soekiman, MT, M.Sc

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

DEPARTMENT OF CIVIL ENGINEER

(Accredited by SK BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)

BANDUNG

JULY 2018

ABSTRACT

The value of projects construction in Indonesia each year is experiencing an increase, the increase of infrastructure development must also be accompanied by increased human resources (HR), in construction, performance is very related with quality human resources (HR), where human resources become critical success factors for a good project, human resources (HR) will be directly proportional to good performance, when performance is expressed in the form of expected cost reduction. Wages can give an impact on performance of workers, and in Indonesia there are two types of wage in construction projects: daily wages and fixed lump sum price, both wage have a different impacts on performance, in this research using closed questionnaire method to collect data, and the questionnaires are distributing to contractors who have been or are doing projects in around Bandung, in this research using Relative Importance to get the ranking of each variable. From the analysis obtained for the daily wage the dominant factors are the responsibility of the work, quality of work, and then for fixed lump sum price is the speed of work, time discipline, time efficiency

Keywords: Performance, Wages, Daily wage, Fixed lump sum price

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas dukungan dan harapan-Nya karya tulis ilmiah berjudul Dampak Sistem Pemberian Upah Harian dan Borongan Terhadap Kinerja Pekerja Konstruksi Daerah Bandung dan Sekitarnya dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini adalah syarat wajib penyelesaian program pendidikan S-1 bagi mahasiswa Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan baik berupa bimbingan, saran, maupun dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Anton Soekiman, MT, M.Sc, selaku Pembimbing skripsi, yang telah memberikan kemudahan, dukungan dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Andreas F.V. Roy, Ph.D. selaku Koordinator KBI Manajemen dan Rekayasa Konstruksi, Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
3. Orang tua tercinta atas kasih sayang, doa, dukungan dan segalanya yang diberikan kepada penulis, terima kasih.
4. Adik penulis yang selalu menghibur penulis meskipun penulis sedang stress, yang banyak memberikan masukan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan skripsi tahun 2018 yang selalu membantu, memberikan masukan dan menghibur.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa isi serta cara penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan tanggapan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Namun demikian besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat berguna bagi pendidikan Teknik Sipil pada umumnya.

Bandung, July 2018



Andre Putra Pratama Barin
2014410013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1-1
1.1 Latar Belakang Permasalahan	1-1
1.2 Rumusan Masalah	1-2
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	1-2
1.4 Pembatasan Masalah	1-2
1.5 Manfaat Penelitian	1-3
1.6 Sistematika Penulisan	1-3
BAB 2 STUDI PUSTAKA	2-1
2.1 Proyek Konstruksi	2-1
2.2 Sumber Daya Manusia Dalam Proyek	2-2
2.3 Komponen-Komponen Kinerja Proyek Konstruksi	2-3
2.4 Produktivitas Secara Umum	2-3
2.4.1 Peningkatan Produktivitas Kerja	2-4
2.5 Tinjauan Motivasi Secara Umum	2-6
2.5.1 Definisi Motivasi	2-6
2.5.2 Hubungan Motivasi dengan Sistem Upah	2-7

2.6 Definisi Upah.....	2-11
2.6.1 Kebijakan Pengupahan (Peraturan Pemerintah Replublik Indonesia Nomor 78 Tahun 2015 Pasal 3).....	2-11
2.6.2 Upah Harian.....	2-11
2.6.3 Upah Borongan.....	2-12
2.7 Kuesioner.....	2-13
2.7.1 Kuesioner Tertutup.....	2-13
2.8 Skala Likert.....	2-13
2.9 Penelitian terdahulu.....	2-14
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	3-1
3.1 Metode Penelitian.....	3-1
3.2 Tahap Penelitian.....	3-1
3.3 Variabel Penelitian.....	3-5
3.4 Validitas Variabel.....	3-8
3.5 Pembentukan Kuesioner.....	3-8
3.6 Validitas pertanyaan (kuesioner).....	3-9
3.7 Validitas Data.....	3-10
3.8 Analisis Data dan Pembahasan.....	3-11
3.9 Kesimpulan dan Saran.....	3-11
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	4-1
4.1 Pengumpulan Data.....	4-1
4.2 Analisis Kuesioner.....	4-2
4.2.1 Pertanyaan Kuesioner.....	4-3
4.3 Analisis Kuesioner Harian.....	4-5
4.3.1 Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Harian.....	4-15
4.3.2 Analisis Relative Importance Indeks Kuesioner Harian.....	4-19

4.4 Analisis Kuesioner Dampak Sistem Pemberian Upah Borongan Terhadap Kinerja 4-21	
4.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner Borongan.....	4-30
4.4.2 Analisis Relative Importance Indeks Kuesioner Borongan.....	4-34
4.5 Rangkuman Analisis	4-36
4.6 Pembahasan.....	4-37
4.6.1 Sangat Berdampak.....	4-37
4.6.2 Berdampak.....	4-38
4.6.3 Agak Berdampak.....	4-38
4.6.4 Tidak berdampak.....	4-39
4.6.5 Semangat Kerja	4-39
4.6.6 Kreativitas.....	4-40
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1 Kesimpulan	5-1
5.2 Saran.....	5-1
DAFTAR PUSTAKA	xix
LAMPIRAN 1 KUESIONER	L-1
LAMPIRAN 2 TABEL VALIDITAS KUESIONER HARIAN	L-9
LAMPIRAN 3 TABEL VALIDITAS KUESIONER BORONGAN	L-25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	3-2
Gambar 3.2 Diagram Alir Instrument Penelitian	3-4

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Grafik Profil Lama Bekerja Di Bidang Konstruksi.....	4-1
Grafik 4.2 Grafik Profil Pernah atau Tidaknya Melakukan Proyek Di Daerah Bandung dan Sekitarnya	4-2
Grafik 4.3 Grafik Kecepatan Pekerjaan(Hariann).....	4-6
Grafik 4.4 Grafik Kedisiplinan Waktu (Harian)	4-6
Grafik 4.5 Grafik Tingkat Absensi (Harian).....	4-7
Grafik 4.6 Grafik Kreativitas (Harian).....	4-8
Grafik 4.7 Grafik Kerjasama Sesama Pekerja Konstruksi (Harian)	4-8
Grafik 4.8 Grafik Kerjasama Pekerja Konstruksi dan Pengawas (Harian).....	4-9
Grafik 4.9 Grafik Tanggung Jawab Pekerjaan (Harian)	4-9
Grafik 4.10 Grafik Tanggung Jawab Hasil Pekerjaan (Harian).....	4-10
Grafik 4.11 Grafik Semangat Kerja (Harian).....	4-11
Grafik 4.12 Grafik Loyalitas (Harian)	4-11
Grafik 4.13 Grafik Kualitas (Harian).....	4-12
Grafik 4.14 Grafik Efisiensi Waktu (Harian).....	4-13
Grafik 4.15 Grafik Efisiensi Biaya (Harian).....	4-14
Grafik 4.16 Grafik Sikap Mental Pekerja (Harian).....	4-14
Grafik 4.17 Grafik Ketelitian Pekerjaan (Harian).....	4-15
Grafik 4.18 Kecepatan Pekerjaan (Borongan)	4-22
Grafik 4.19 Kedisiplinan Waktu (Borongan).....	4-22
Grafik 4.20 Tingkat Absensi (Borongan)	4-23
Grafik 4.21 Kretivitas (Borongan).....	4-23
Grafik 4.22 Kerjasama Sesama Pekerja Konstruksi (Borongan).....	4-24
Grafik 4.23 Kersama Pekerja Konstruksi dan Pengawas (Borongan)	4-25
Grafik 4.24 Tanggung Jawab Pekerjaan (Borongan).....	4-25
Grafik 4.25 Tanggung Jawab Hasil Pekerjaan (Borongan)	4-26
Grafik 4.26 Semangat Kerja (Borongan)	4-26
Grafik 4.27 Loyalitas (Borongan).....	4-27
Grafik 4.28 Kualitas (Borongan)	4-28
Grafik 4.29 Efisiensi Waktu (Borongan)	4-28
Grafik 4.30 Efisiensi Biaya (Borongan).....	4-29

Grafik 4.31 Sikap Mental Pekerja (Borongon).....	4-30
Grafik 4.32 Ketelitian Pekerjaan (Borongon).....	4-30

DAFTAR TABEL

Table 2.1 Variabel Penelitian Terdahulu	2-14
Table 2.2 Variabel Penelitian.....	2-15
Table 3.1 Variabel Penelitian.....	3-5
Table 4.1 Rangkuman Kuesioner Sistem Pembayaran Harian	4-5
Table 4.2 <i>Construct Validity</i> Pertanyaan Pertama	4-15
Table 4.3 <i>Construct Validity</i> Sistem Pengupahan Harian.....	4-17
Table 4.4 Reabilitas <i>Cronbach Alpha</i> Harian	4-18
Table 4.5 Hasil Kuesioner Tanggung Jawab Hasil Pekerjaan (harian).....	4-19
Table 4.6 <i>Relative Importance Index</i> sistem pembayaran harian	4-20
Table 4.7 Rangkuman Kuesioner Sistem Pembayaran Borongan	4-21
Table 4.8 <i>Construct Validity</i> Pertanyaan Pertama Borongan.....	4-31
Table 4.9 Tabel <i>Construct Validity</i> Sistem pengupahan Borongan.	4-32
Table 4.10 Tabel <i>Cronbach Alpha</i> Sistem pengupahan Borongan.....	4-33
Table 4.11 Hasil Kuesioner Kecepatan Pekerjaan (Borongan).....	4-35
Table 4.12 <i>Relative Importance Index</i> sistem pembayaran borongan.	4-35
Table 4.13 Rangkuman Hasil RII	4-36
Table 4.14 Tabel Kategori Pengelompokan.....	4-36

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 KUESIONER	1
LAMPIRAN 2 TABEL VALIDITAS KUESIONER HARIAN	9
LAMPIRAN 3 TABEL VALIDITAS KUESIONER BORONGAN	25

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Dewasa ini, Indonesia merupakan salah satu dari beberapa negara yang sedang berkembang, yang di ikuti oleh perkembangan infrastruktur saat ini. Menurut Ramdhini, (2017) BCI Asia memperkirakan nilai konstruksi proyek gedung komersial tahun 2018 naik sekitar 1,05% di bandingkan 2017 menjadi 157,5 triliun. Adapun kontribusi terbesar berasal dari pembangunan perumahan (residensial) dengan persentase sebesar 41% atau Rp 64 trilliun, Meningkatnya pembangunan infrastruktur tentu harus dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) di bidang konstruksi. Para pengelola proyek dinilai harus memerhatikan proses pembangunan sebuah konstruksi yang efisien dan tepat waktu.

Dalam dunia konstruksi, Kinerja sangat berketerkaitan dengan kualitas sumber daya manusia (SDM), di mana sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan suatu proyek, sumber daya manusia (SDM) yang baik akan berbanding lurus dengan Kinerja yang baik (Rachman dan Utomo, 2011), Menurut Priyono (2007) tujuan Kinerja yang umum digunakan adalah jumlah produk yang dihasilkan atau jumlah layanan yang diberikan perunit masukan. Tetapi, ada kalanya Kinerja dinyatakan dalam bentuk penurunan biaya yang di harapkan. Menurut Priyono (2007) Metode apa yang digunakan dalam pemberian upah harus dikaitkan dengan Kinerja kerja.

Menurut Lukmanasari dan Soemardi (2016) upah pekerja merupakan komponen yang cukup besar porsinya (sekitar 30%) di dalam nilai konstruksi. Upah ini sendiri menurut pasal 1 ayat 30 UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenaga kerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Menurut Latief (2014) ada dua macam upah yang perlu diterapkan dalam membayar tukang, yakni sistem harian dan sistem borongan. Sistem borongan, yaitu berkaitan dengan kompensasi secara langsung dengan jumlah produksi yang dihasilkan oleh para pekerja (Rachman dan Utomo, 2011). Menurut Desseler (1998) menjelaskan sistem pengupahan yaitu pengupahan berdasarkan waktu, yaitu karyawan diberikan upah atas dasar waktu pelaksanaan pekerjaannya seperti harian. Kedua dari sistem pengupahan tersebut akan memberikan dampak yang berbeda-beda terhadap kinerja pekerja konstruksi, Kaming, Rahardjo, dan Situmorang (2010) mengatakan kinerja memiliki pengertian yang beraneka ragam berkaitan dengan aspek ekonomi, kesejahteraan, teknologi, dan sumber daya, maka dari itu sangatlah menarik untuk melakukan penelitian ini, agar dapat mengetahui dampak yang terjadi pada Kinerja pekerja jika diberikan upah dengan sistem harian dan sistem borongan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang berdampak dalam sistem pemberian upah harian dan sistem pemberian upah borongan dalam lingkup kinerja?
2. Mengetahui bagaimana dampak sistem pemberian upah harian dan sistem pemberian upah borongan pada kinerja?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian :

1. Mengetahui faktor-faktor kinerja yang berdampak dalam sistem pemberian upah harian dan sistem pemberian upah borongan
2. Mengetahui dampak dari sistem pemberian upah harian dan sistem pemberian upah borongan pada kinerja.

1.4 Pembatasan Masalah

Lingkup pembahasan dan batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada sistem pembayaran upah harian dan sistem pembayaran upah borongan.
2. Penelitian ini difokuskan dengan menghungkannya dengan kinerja.
3. Penelitian ini dilakukan pada daerah Bandung dan sekitarnya

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat bagi para pemangku kepentingan (Tenaga Kerja Terampil konstruksi, Tenaga Kerja Ahli Konstruksi):

- a. Memberikan gambaran pada para pemangku dari sistem pemberian upah harian dan pemberian upah borongan
- b. Memberikan gambaran pada para pemangku untuk memperhatikan faktor-faktor yang berdampak dalam sistem pemberian upah harian dan sistem pemberian upah borongan terhadap kinerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka

Terdiri dari Kajian Upah, Kinerja, Pekerja Konstruksi.

Bab III Metode Penelitian

Terdiri dari kerangka konseptual penelitian, metode pengumpulan data, operasional variabel, dan metode analisis data.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Terdiri dari analisis data dan pembahasan data yang di peroleh dari kuesioner.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.